



MINAT UTAMA
MANAJEMEN
RUMAHSAKIT
UNIVERSITAS GADJAH MADA

OUTCOME MANAGEMENT: PENGUKURAN CLINICAL OUTCOME DALAM KETERBATASAN SUMBER DAYA

Adi Utarini

Direktur MMR-UGM & IHI Chapter Leader

STRUKTUR PRESENTASI

- ◉ Beralih dari proses ke outcome..
- ◉ Tahapan dalam outcome management
- ◉ Penerapan OM: Where are we?

ERNEST AMORY CODMAN (1869-1940)

- ◉ Ahli bedah dari Boston
- ◉ End Result Idea - End Result System
- ◉ End Result Cards untuk follow-up outcome bedah dan medis selama minimal 1 tahun
- ◉ Hasil: Dari 337 pasien yang dipulangkan pada tahun 1911-1916, dideteksi dan dilaporkan 123 errors



DARI PROSES KE OUTCOME KLINIS..

Proses

- Intervensi spesifik ke pasien yang dilakukan oleh penyedia pelayanan
- Berfokus pada individual pasien
- Lebih mudah dilakukan, pengumpulan dan analisis data lebih ringan, lebih mudah dipahami
- Indikator proses
- Dikelola oleh case manager

Outcome

- Hasil interaksi pasien dengan penyedia pelayanan
- Berfokus pada populasi pasien
- Indikator diskret, berfokus pada pasien sebagai endpoints
- Kebutuhan sumber daya tinggi, research-based
- Perlu sistem risk-adjustment
- Indikator outcome
- Dikelola oleh outcome manager

MODEL KONSEPTUAL

- Fisiologis
- Psikologis
- Sosial
- Spiritual

Faktor pasien:

- Pengobatan interdisipliner
- Setting fasilitas pelayanan kesehatan
- Proses pelayanan

Faktor pelayanan:

- Fisiologis
- Psikososial
- Fungsional
- Pengetahuan
- Kontrol gejala
- Kepuasan
- Utilisasi sumber daya

Outcomes:

Asma

- Appropriate medications
- Appropriate prescription of corticosteroid

COPD

- Admission for acute bronchitis
- Admission for CHF
- Admission for influenza
- Unplanned readmission within 14 days

AMI

- Mortality rates
- Haemorrhagiz after thrombolytic
- Intrahospital mortality

Asma

- Asthma admission rates
- Paediatric asthma admission

COPD

- Admission for acute bronchitis
- Admission for CHF
- Admission for influenza
- Unplanned readmission within 14 days

AMI

- Mortality rates
- Haemorrhagie after thrombolytic
- Intrahospital mortality

DEFINISI OM

- ⦿ A technology of **patient experience** designed to help patients, payers and providers make rational medical care-related choices based on better insight into the effect of these choices on the patient's life (Ellwood, 1988).
- ⦿ The enhancement of **physiologic and psychosocial patient outcomes** through development and implementation of exemplary health practices and services, driven by outcomes assessment (Wojner, 1997)

DEFINISI OM

- ◉ Consists of a common **patient-understood language** of health outcomes:
 - a national database containing information and analysis on clinical, financial, and health outcomes that estimates as best we can the relation between medical interventions and health outcomes, as well as the relation between health outcomes and money;
 - and an opportunity for each decision-maker to have access to the analyses that are relevant to the choices they must make (Ellwood, 1988)

TYPES OF OUTCOMES MEASURES

5D: death,
disability, disease,
discomfort,
dissatisfaction

Clinical,
functional & status
measurements,
satisfaction,
psychosocial
outcomes & cost
outcomes

Clinical value
compass: medical
outcomes, patient
satisfaction,
functional status
and cost.

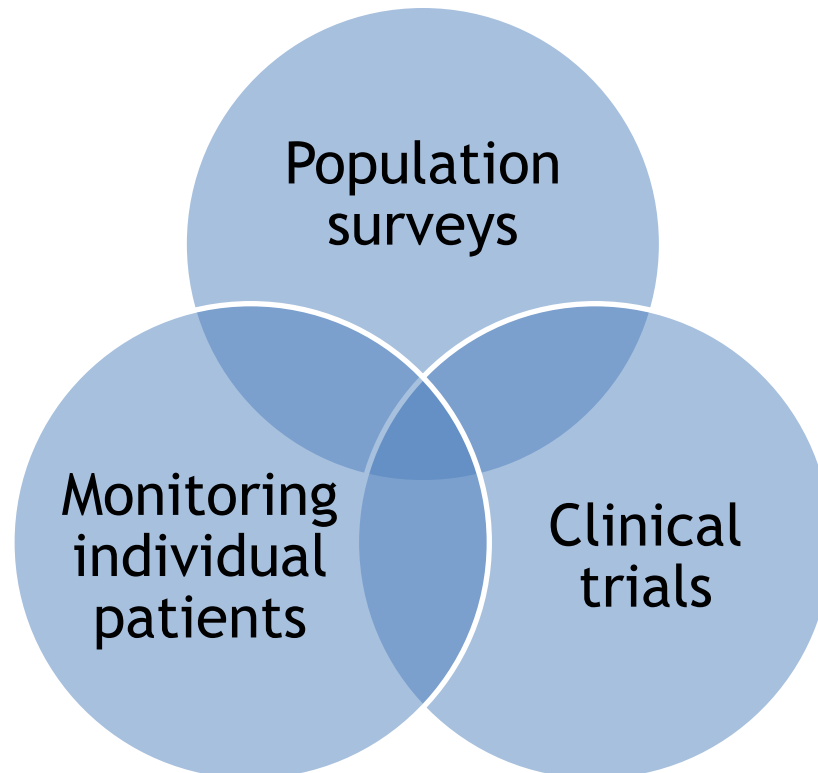
Patient vs provider
measures

TYPES OF OUTCOME MEASURES

Outcomes	Types	Examples
Clinical	Clinical event	Myocard infarctions
	Physiologic and metabolic measures	Blood pressure, cholesterol level
	Mortality	Deaths: specific or all causes
Economic	Direct medical	Outpatient visits
	Indirect medical	Work loss, restricted act days
Humanistic	Symptoms	Symptom score
	Quality of Life	SF 36 questionnaire
	Functional status	Daily living scale
	Patient satisfaction	Survey

MANFAAT OUTCOME MEASURES

Menyediakan informasi untuk mensupport klinisi dalam hal: treatments work, for whom, and under what circumstances untuk mengidentifikasi peluang perbaikan



OUTCOME MEASUREMENT: PENELITIAN ATAU PENINGKATAN MUTU?

Penelitian, apabila menjawab ya pada salah satu pertanyaan berikut ini:

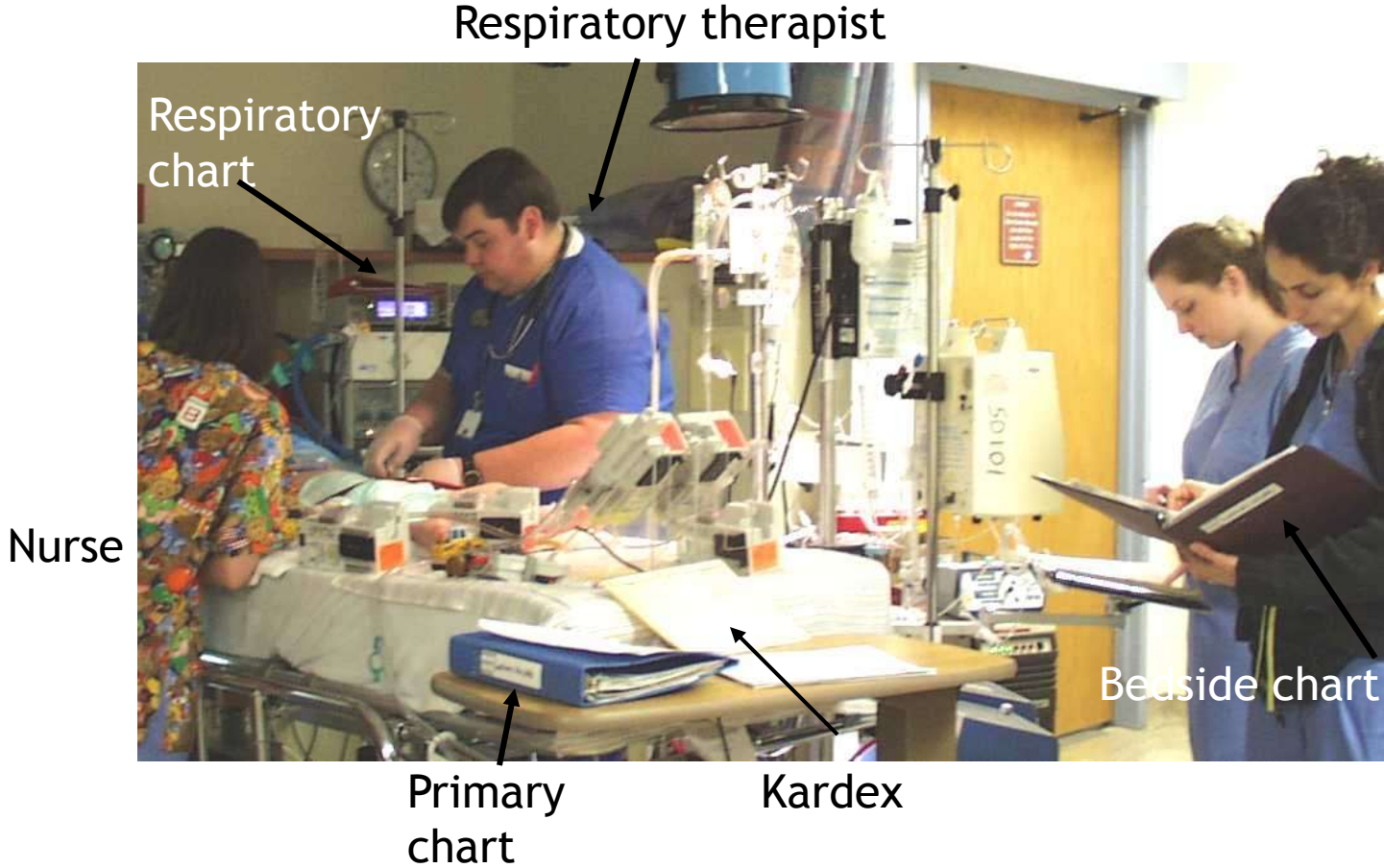
- ⦿ Apakah berisiko bila subjek penelitian berpartisipasi dalam kegiatan ini?
- ⦿ Apakah bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru?
- ⦿ Apakah teknologi, intervensi dan pelayanan berbeda dengan standar yang berlaku pada saat ini?
- ⦿ Apakah partisipasi pasien akan mengubah pola pelayanan kesehatan dengan penyedia pelayanan selama ini?

OUTCOME MEASUREMENT: PENELITIAN ATAU PENINGKATAN MUTU?

Peningkatan mutu, apabila menjawab ya pada salah satu pertanyaan berikut ini:

- ◉ Apakah menggunakan terapi atau teknologi sebagai pengembangan dari pelayanan yang selama ini diberikan?
- ◉ Apakah bertujuan untuk mengukur kepuasan pasien dan penyedia pelayanan terhadap standar pelayanan yang berlaku?
- ◉ Apakah menggunakan instrumen pengumpulan data yang rutin dikumpulkan pada populasi tersebut?
- ◉ Apakah pengumpulan data bertujuan untuk mengkonfirmasi manfaat standar pelayanan yang selama ini telah diterapkan?

SOURCES OF DATA: Information system, administrative database or medical records?



4 PRINSIP PROGRAM OM:

- ◉ Sangat menekankan pada standarisasi proses
- ◉ Pengukuran fungsi dan well-being pasien secara rutin dan sistematis untuk outcome klinis penyakit tertentu
- ◉ Membutuhkan database klinis dan outcome yang masif
- ◉ Hasil dianalisis dan didiseminasi ke pengambil keputusan

(Ellwood, 1988)

PENERAPAN OM

- ◉ Feasible untuk kondisi kronis
- ◉ Tersedia indikator outcomes yang telah terbukti dan ditetapkan
- ◉ Instrumen mencakup elemen proses yang berpengaruh terhadap perubahan outcome
- ◉ Pertimbangan ketersediaan sumber data kohort/longitudinal
- ◉ Proses pengumpulan data dan penetapan outcome di populasi yang seragam
- ◉ Data dikaitkan dengan informasi tentang proses dan struktur pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien
- ◉ Membutuhkan komitmen terhadap sumber daya yang bermakna

TAHAPAN OM

Fase 1

- Identifikasi outcome
- Memilih instrumen
- Identifikasi varians dan variabel lain
- Membuat database populasi

Fase 2

- Review praktek saat ini
- Review literatur
- Melakukan survei pasar
- Membahas standard
- Menyusun SCM
- Melengkapi standarisasi

Fase 3

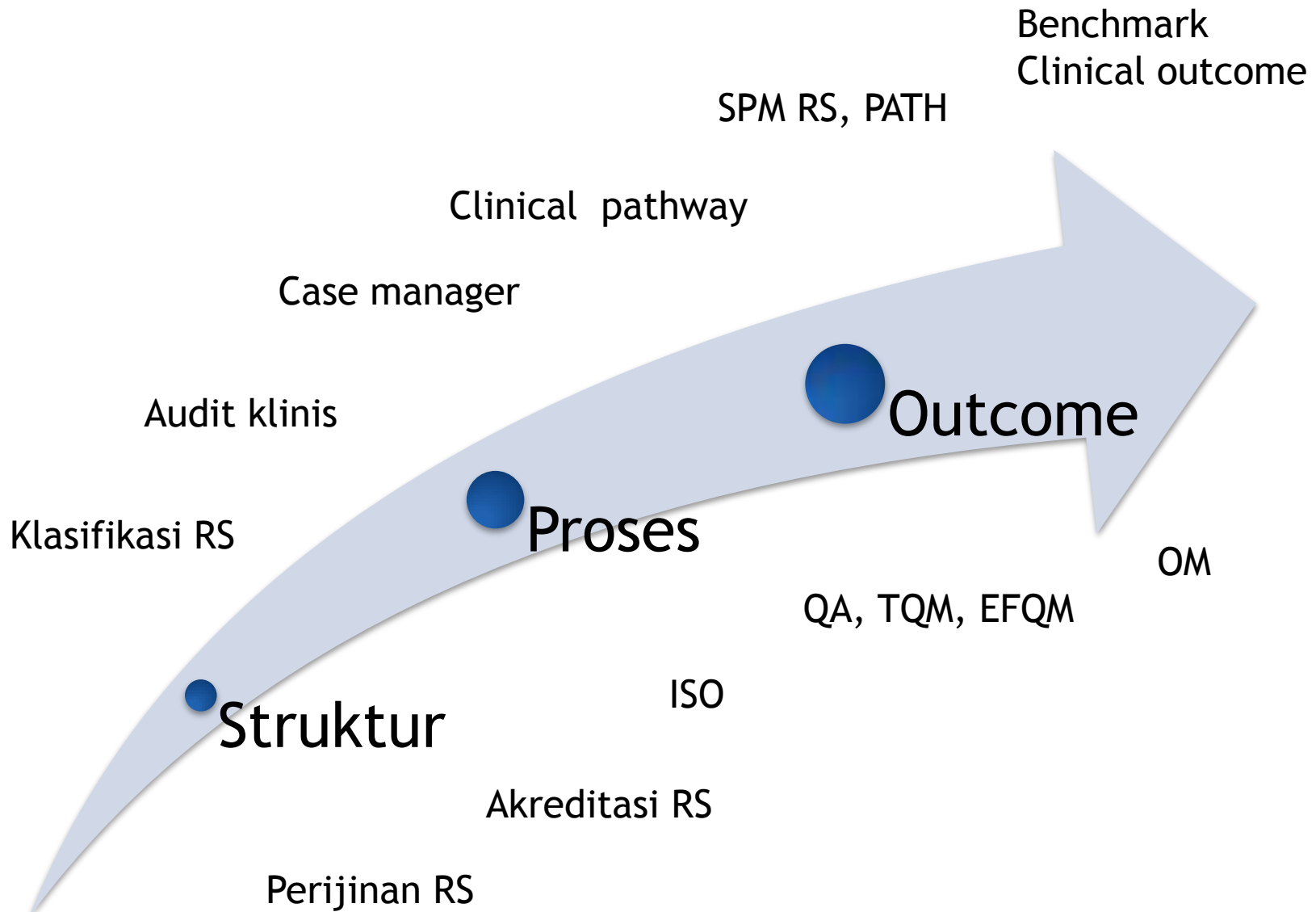
- Melakukan SCM
- Membuat role model
- Mengumpulkan data

Fase 4

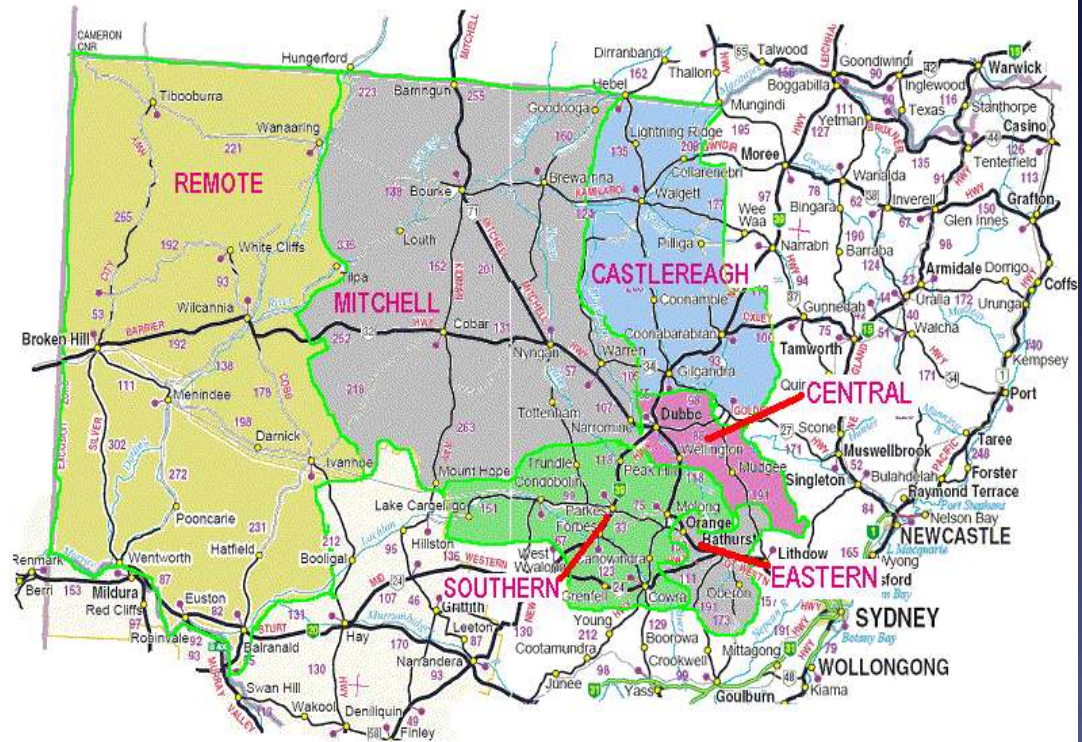
- Melakukan analisis secara interdisipliner
- Identifikasi peluang perbaikan SCM
- Menyusun hipotesis baru



WHERE ARE WE?



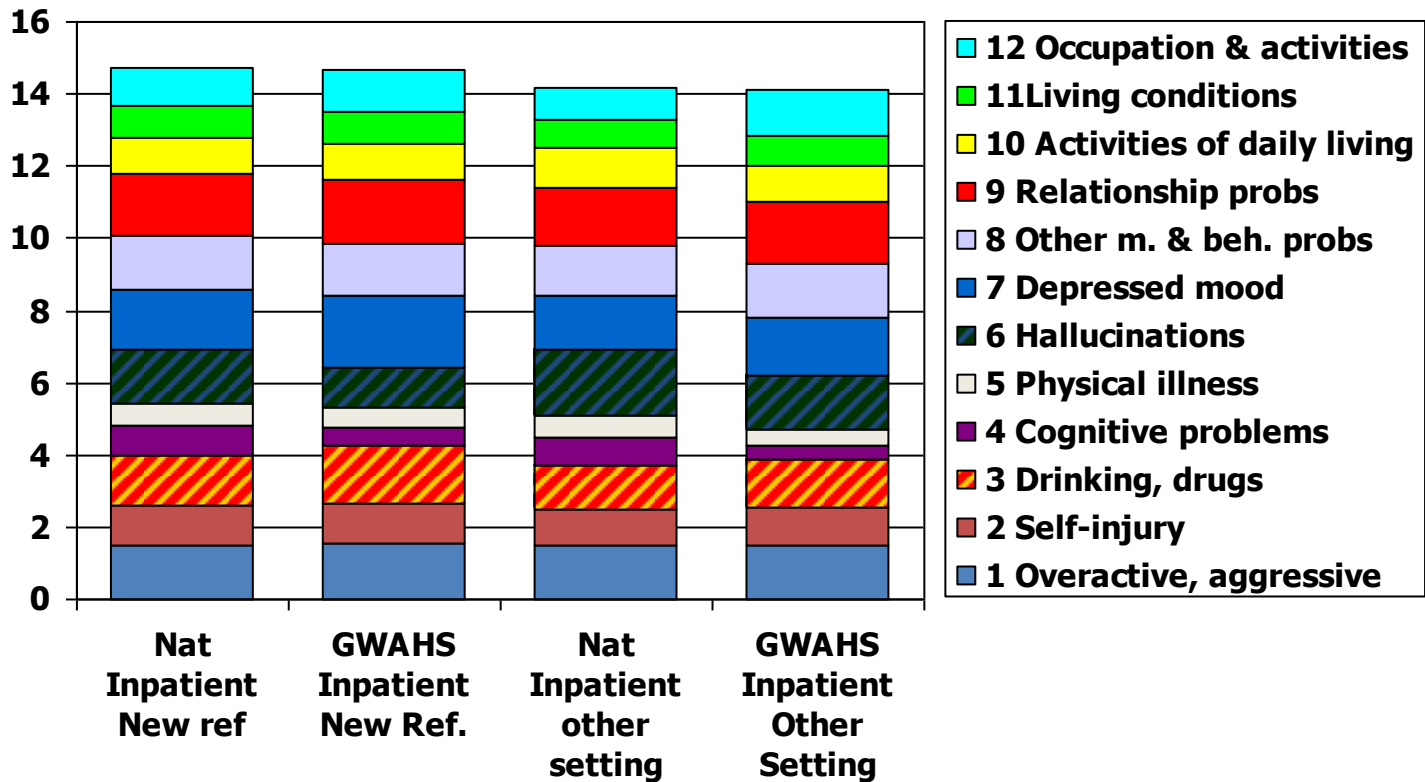
CONTOH: MH-OAT



The Mental Health Outcome & Assessment Tool (MH-OAT) is a state wide initiative to improve the quality of mental health care in NSW (Australia).

USING DATA FOR COMPARISONS

(NOCC REPORTS)



On total HoNOS scores GWAHS (S&E) acute inpatient figures are almost identical to the national averages. - Plus some interesting minor differences.

KALAU SUMBER DAYA TERBATAS:

Standarisasi proses, proses dan proses..



Penyakit kronis prioritas dengan beban tinggi dan terstandarisasi prosesnya, indikator baku



Pendekatan: TOP-DOWN vs bottom-up ?



Mulai dengan individual patient results



It needs significant resources anyway!

INTEGRASI: INFORMASI PROSES DAN OUTCOME KLINIS

FIGURE 1.5. SUCCESS CHARACTERISTICS OF HIGH-PERFORMING CLINICAL MICROSYSTEMS.



PENUTUP: SIAPKAH KITA?

- ⦿ Membangun "end results system" untuk mendokumentasikan hasil pelayanan (outcomes) pasien secara longitudinal sebagai peluang perbaikan
- ⦿ Mempublikasikan informasi tersebut kepada masyarakat agar pasien dapat memilih dokter dan rumah sakit

Ernest Codman (1869-1940)